

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Akhir dari siklus menstruasi wanita adalah menopause. Menurut Halodoc (2022), masa menopause, yang dapat digunakan untuk mendefinisikan semua perubahan yang dialami wanita sebelum atau sesudah berhentinya menstruasi, menandakan akhir dari siklus reproduksi wanita. Tesy (2022) menegaskan bahwa menopause disebabkan oleh penuaan, yang meningkatkan risiko *ovarium* menjadi kurang responsif terhadap hormon perangsang *folikel* dan *stimulasi* hormon otak, menyebabkan pelepasan *ovarium* lebih sedikit sehingga *estrogen* dan *progesteron* dapat menghentikan proses pelepasan sel telur.



Gambar I.1. dr. Saddam Ismail - Penyebab dan Cara Mengobati Gejala Menopause Dini
Sumber: Tangkapan Layar kanal Youtube Saddam Ismail
(Diakses 10/05/2023)

Berdasarkan wawancara yang perancang lakukan kepada Bidan Nia Yulianti pada tanggal 04 Mei 2023 mengenai fenomena menopause dapat terjadi karena kondisi seiring dengan bertambahnya usia. Apabila menopause terjadi sebelum usia 40 tahun maka disebut menopause dini. Menopause itu tidak dapat dicegah karena sudah takdirnya, tetapi masih dapat diperlambat. Bidan Nia Yulianti juga menjelaskan dampak wanita tidak mengetahui mengenai menopause terhadap hubungan suami istri. Berdasarkan dari hasil kuesioner yang perancang lakukan terhadap masyarakat Kabupaten Bandung pada tanggal 20 Mei 2023 dengan jumlah

responden sebanyak 75 orang. Kuesioner ini mengenai seberapa besar pengetahuan masyarakat Kabupaten Bandung terhadap gejala menopause. Dari kuesioner tersebut bertujuan untuk memperoleh persentase masyarakat yang mengetahui dan yang tidak mengetahui mengenai gejala menopause. Menopause memiliki banyak gejala mulai dari gejalak rasa panas (*Hot Flushes*), keringat dingin di malam hari, kekeringan vagina, insomnia, *osteoporosis* (keropos tulang), gelisah, perasaan yang suka berubah-ubah, dan *stres*. Dalam kondisi seperti ini wanita harus memperhatikan pola hidupnya. Karena dengan pola hidup yang sehat menopause dapat diperlambat. Bukan hanya pola hidup sehat, wanita juga harus menyiapkan mental agar ketika sudah memasuki fase menopause tidak begitu depresi.

Dampak dari menopause yang tertunda adalah peningkatan kemungkinan terkena kanker payudara, *ovarium*, dan rahim karena lamanya tubuh wanita terus memproduksi hormon *estrogen*. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa wanita yang memasuki fase menopause lebih lambat memiliki usia reproduksi yang lebih panjang dan harapan hidup yang jauh lebih tinggi, sehingga mengurangi risiko *osteoporosis*, *stroke*, dan masalah kardiovaskular. Wanita dapat dinyatakan menopause dini jika di usia sebelum 45 tahun sudah mengalami gejala-gejala umum pada menopause. Beberapa penyebab wanita dapat mengalami menopause dini dapat disebabkan karena mengidap kegagalan *ovarium* secara prematur, keturunan, infeksi atau pernah melakukan pengangkatan telur, kemoterapi, obat-obatan, dan berat badan terlalu rendah menurut *Office on Women's Health* (2023). Menopause dini akan berdampak pada kesehatan wanita karena dapat menyebabkan berbagai masalah *neurologis*, disfungsi seksual, penyakit jantung, gangguan kejiwaan, dan *osteoporosis*.

Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa 88% wanita tidak mengetahui gejala-gejala menopause, dan menopause itu sendiri. Penyebab dari ketidaktahuan ini dikarenakan minimnya informasi baik di Puskesmas, Klinik, Posyandu, dan tidak ada penyuluhan tentang menopause dari dinas setempat. Dalam kondisi seperti ini wanita harus memperhatikan pola hidupnya. Karena dengan pola hidup yang sehat menopause dapat diperlambat. Bukan hanya pola hidup sehat, wanita juga harus

menyiapkan mental agar ketika sudah memasuki fase menopause tidak begitu depresi. Minimnya informasi terhadap menopause menjadi salah satu faktor internal ketidaktahuan masyarakat terhadap menopause. Oleh sebab itu, diharapkan melalui perancangan ini dapat menjadikan masyarakat lebih mengenal mengetahui informasi mengenai menopause, terutama gejalanya.

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan ditemukan berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan mengenai permasalahan tersebut, antara lain:

- Berdasarkan dari hasil kuesioner terhadap wanita di daerah Kab. Bandung masih banyak wanita yang tidak mengetahui mengenai gejala menopause.
- Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bidan Nia menopause dini disebabkan karena cepatnya seorang wanita mengalami siklus menstruasi. Hal ini tidak diketahui oleh wanita pada umumnya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa poin khusus masalah di atas, maka rumusan masalah untuk perancangan ini adalah:

Bagaimana menginformasikan terkait penyebab menopause dini pada wanita, sehingga dapat mengetahui gejala-gejalanya.

I.4 Batasan Masalah

Dapat disimpulkan batasan masalah dari perancangan ini yaitu mengenai permasalahan menopause dini pada wanita. Perancangan ini dibuat untuk wanita usia 40-45 tahun yang ada di daerah Bandung dikarenakan dari hasil kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penyebab dari kurangnya pengetahuan wanita terhadap gejala menopause adalah kurangnya informasi mengenai hal tersebut.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi kepada para wanita tentang gejala-gejala khas menopause untuk dapat membantu menghindar dari gejala-gejala tersebut sehingga dapat menyadari akan pentingnya pengetahuan ini.
- Menginformasikan kondisi fenomena menopause saat ini yang tengah dihadapi oleh para wanita agar menjadi bahan perbaikan dan pengembangan keadaan selanjutnya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Manfaat yaitu sehingga wanita mengetahui gejala-gejala penyebab menopause dini agar dapat mengantisipasi dan mengetahui kondisi tubuhnya.

Memberikan gambaran tentang fenomena menopause sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki fase menopause.